**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP**

**KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2020- 2023)**

**Winda Rahmayanti¹ , Siti Rahmi²**

**Mahasiswi dan Dosen Akuntansi¹², Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia**

Email¹ [rahmayantiwinda9@gmail.com](mailto:rahmayantiwinda9@gmail.com)

Email² [sitirahmi@bunghatta.ac.id](mailto:sitirahmi@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan penyajian yang disengaja agar laporan keuangan terlihat baik sehingga menghasilkan informasi yang tidak relevan. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *financial stability, financial target, external pressure, ineffective monitoring, change in auditor, change in director, frequent of number ceo’s,* dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar dibursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang berjumlah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. Dengan memperoleh sampel berjumlah 15 perusahaan, sehingga data yang diuji berjumlah 60. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisis linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability, ineffective monitoring , change in director, frequent numbe ofr ceo’s* , dan *collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *financial target, external pressure, change in auditor* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Financial Stability, Financial Target, External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director, Frequen’t Number of Ceo’s, Collusion,* Kecurangan laporan keuangan.

# 

# PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kompleksitas bisnis yang meningkat, keandalan dan transparansi laporan keuangan menjadi sangat penting. Informasi dalam laporan keuangan harus bersifat netral, tidak memihak kepentingan pribadi dan disusun sesuai dengan standar Akuntansi keuangan yang berlaku.[1] Kasus manipulasi laporan keuangan pada PT Waskita Karya yang terungkap pada tahun 2016 menunjukkan penyembunyian tagihan vendor. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami kerugian terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mengakibatkan penghentian sementara perdagangan sahamnya akibat masalah pembayaran obligasi.[2]. Untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, digunakan teori fraud hexagon yang mencakup enam elemen utama: pressure, opportunity, rationalization, capability, ego, dan collusion. ditambahkan elemen collusion oleh Vousinas pada tahun 2019[3].

**Top of Form**

**Bottom of Form**

**METODE**

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 62 perusahaan. Sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive Sampling yang memenuhi kriteria berjumlah 15 perusahaan data yang diperoleh di website resmi BEI dan website resmi perusahaan Teknik ini mengunakan pengumpulan data yang relevan dan teah diolah oleh pihak lain sebelumnya dan untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian. [4].

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Beta | Sig | Keterangan |
| (Constant) | .516 | 0.608 |  |
| FS | .545 | 0.588 | H1 Ditolak |
| FT | 2.165 | 0.035 | H2 Diterima |
| EX | -2.768 | 0.008 | H3 Diterima |
| IM | -.412 | 0.682 | H4 Ditolak |
| CIA | -2.377 | 0.021 | H5 Diterima |
| CIR | -.434 | 0.666 | H6 Ditolak |
| FECEO | .493 | 0.624 | H7 Ditolak |
| COLLUSION | -.309 | 0.758 | H8 Ditolak |

Sumber data diolah , 2024

**Tidak terdapat pengaruh Financial Stability terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Sehingga H1 Ditolak. Penelitian ini didukung (Hartadi, 2022)[5], (Purnama et al., 2022).[6]

**Terdapat Pengaruh Financial Target terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Sehingga H2 Diterima. Top of FormBottom of FormKonsisten dengan studi sebelumnya (Warsidi et al.,2018)[7],dan (Octaviana, 2022).[8].

**Terdapat pengaruh External Pressure terhadap kecurangan laporan keuangan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan eksternal mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Sehingga H3 Diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Achmad et al., 2022)[9], (Imtikhani & Sukirman, 2021)[10], dan (Agusputri & Sofie, 2019)[11].

**Tidak Pengaruh Ineffective Monitoring terhadap Kecurangan Laporan keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ineffective monitoring tidak mempengaruhi terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga H4 ditolak. Temuan ini didukung oleh Agusputri & Sofie (2019)[11] dan (Ulfah et al., 2017)[12].

**Terdapat Pengaruh Change in Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, sehingga H5 diterima. Temuan ini didukung oleh Agusputri & Sofie (2019)[11] dan (Septriani & Handayani, 2018)[13].

**Tidak terdapat Pengaruh Change in director terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian direksi tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, sehingga H6 ditolak. Temuan ini didukung oleh (Handoko, 2021)[14] dan Imtikahni & Sukirman (2021).[10].

**Tidak terdapat Pengaruh Ego/Arrogance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi foto CEO tidak berpengaruh terhap kecurangan laporan keuanga. sehingga H7 ditolak, Penelitian ini didukung oleh Ulfah et al. (2017)[12] dan (Aprilia, 2017).[1]

**Tidak Berpengaruh Pengaruh Collusion terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H8 ditolak, yang berarti collusion tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Temuan ini didukung oleh (Sagala & Siagian, 2021)[15] dan (Damayani et al., 2017)[16]

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *financial stability, Ineffective Monitoring*, *Change in Director,* Frequent of Number CEO’s, *Collusion* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Variabel *Financial Target, External Pressure,* *Change in auditor* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan variabel baru yang belum banyak diteliti, memilih sektor atau industri perusahaan yang berbeda sebagai populasi, dan memperpanjang periode pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan Menggunkan alat ukur yang berbeda dengan penelitian ini untuk pengukuran variabel dependen seperti Discreationary atau Beneish Model.

**Top of Form**

**Bottom of Form**

**DAFTAR PUSTAKA**

Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan beneish model. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, *6*, 101–132. httpa://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259

Patrio, T. (2023). *Dirut Waskita Jadi Tersangka Korupsi, Negara Rugi Rp2,5 T*. CNBC INDONESIA. https://www.cnbcindonesia.com/news/20230429122136-4-433211/dirut-waskita-jadi-tersangka-korupsi-negara-rugi-rp25-t

Miftahul Jannah, V., & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(1).

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spps 20 universitas diponegoro*.

Hartadi, B. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021*. https://bumn.go.id/

Purnama, D., Mutiarani, G., Mahasti, Y., & Jurica, L. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, *12*, 2088–2106.

Warsidi, Pramuka, B. A., & Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud Perspective Theory of Fraud Diamond. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, *3*(3), 19. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1130%0Afile:///C:/Users/PC/Downloads/PRAMUKA.pdf

Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 106–121. https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895

Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, *10*(1), 1–16. https://doi.org/10.3390/economies10010013

Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *19*(1), 96. https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654

Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *14*(2), 105–124. https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049

Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *5*(1), 399–418.

Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, *11*(1), 11–23. http://jurnal.pcr.ac.id

Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). nalysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series.* https://doi.org/10.1145/3457640.3457657

Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 245–259. https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956

Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniatie, E. (2017). Damayani Et Al. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, *11*(2), 151–170.